

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**

**Priska Lumembang<sup>1</sup>, Jones X. Pontoh<sup>2</sup>, Lenny Evinita<sup>3</sup>**

[priskalumembang27@gmail.com](mailto:priskalumembang27@gmail.com)

Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>1</sup>, Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>2</sup>,  
Akuntansi FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>3</sup>

Diterima: 10-10-2021 Disetujui: 09-12-2021

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen perusahaan pada industri manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2019. Pendekatan survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual dan akurat. Dengan menjelaskan pengaruh antara variabel bebas atau bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan variabel terikat atau terikat ( $Y$ ), serta derajat hubungan antara variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi populasi, survei ini adalah pasar modal Indonesia. (BEI) mencatatkan bahkan 53 perusahaan di industri barang konsumsi antara 2017 dan 2019. Ini adalah produk dari periode akuntansi 3 tahun. Selain itu, teknik pengambilan sampel sasaran, yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan pertimbangan khusus, digunakan untuk menentukan sampel survei. Ada korelasi kuat antara leverage dan leverage kebijakan dividen dan profitabilitas dan menggunakannya dalam hubungannya dengan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Profitabilita *Leverage* dan Kebijakan Dividen

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effect of profitability and leverage on the company's dividend policy in the consumer goods manufacturing industry listed on the IDX between 2017 and 2019. The research approach used in this study is a quantitative method using a correlational approach which aims to provide an explanation systematic, factual and accurate. By explaining the influence between the independent or independent variables ( $X_1$ ,  $X_2$ ) and the dependent or dependent variable ( $Y$ ), as well as the degree of relationship between the dependent variables based on the population correlation coefficient, this research is the Indonesian capital market. (IDX) even listed 53 companies in the consumer goods industry between 2017 and 2019. This is the product of a 3-year accounting period. In addition, the target sampling technique, that is, the sampling technique that takes into account special considerations, is used to determine the survey sample. There is a strong correlation between leverage and dividend policy leverage and profitability and using it in conjunction with dividend policy.*

Keywords: Profitability, Leverage and Dividend Policy

## PENDAHULUAN

Ketika menyatakan investasi, investor menerima keuntungan dalam bentuk hasil (penghasilan) baik berupa hasil dividen (hasil dividen) atau keuntungan modal (mendapatkan selisih antara harga jual dan harga beli saham) (Arifin & Asyik, 2015). Sektor industri barang konsumsi memiliki prospek yang baik dan terus berkembang, namun tidak semua perusahaan di industri barang konsumsi membayar dividen setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana jumlah perusahaan yang membagikan dividen periode 2017 sampai 2019 ada 14 dari 53 perusahaan yang termasuk dalam industri barang konsumsi.

Kebijakan dividen menentukan apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dimiliki untuk mendanai investasi masa depan. Kebijakan dividen sangat penting dalam mengelola perusahaan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan, pemegang saham, kreditur dan masyarakat (Ratna Damayanti, Fithri Setya Marwati, 2017). Kebijakan dividen yang tidak konsisten, dapat menimbulkan resiko investor sehingga nantinya dapat menarik dananya kembali. Ketika menentukan ukuran dividen perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR), Nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi menguntungkan investor (Yulita Rindawati, 2004) *Dividend payout ratio* (DPR) yang tinggi juga diharapkan oleh perusahaan untuk barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan data DPR pada tahun 2017 hingga 2019, dengan hasil yang bervariasi (data terlampir). Untuk mengoptimalkan tujuan ini, perusahaan barang konsumsi akan menempuh beberapa kebijakan mengenai dividen. Dari tahun 2017 hingga 2019, terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh perusahaan yaitu kinerja keuangan yang berujung pada penurunan jumlah dividen. Secara khusus, jumlah dividen dari beberapa perusahaan barang konsumsi menurun. Dividen yang diterima produsen barang konsumsi pada 2017-2019 relatif fluktuatif. Menurut data resmi BEI 2017-2019, kontribusi dividen terhadap pendapatan barang konsumsi oleh produsen berada di bawah target ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), yang dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas dan *leverage*.

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas perusahaan yaitu suatu perusahaan perlu menjadi profitabilitas perusahaan, sehingga dapat menunjukkan peningkatan dan menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya, semakin menarik, dan semakin berdampak positif. Saham pemegang saham dan perusahaan terus meningkat, berpotensi menarik investor dan mengembangkan bisnis.

Sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah berarti investor akan menarik modalnya. Perusahaan dengan arus kas dan profitabilitas yang baik dapat membayar atau meningkatkan dividen. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurpadilah Itsna, 2013) (sintia elisabeth wowiling, 2020), (Debi Monika & Sudjarni, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dari beberapa survei yang dilakukan dan fenomena yang ditemui di atas, jelas bahwa kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan. Apabila indeks profitabilitas yang dihitung menunjukkan nilai yang kecil untuk tahun tertentu dan dibandingkan dengan nilai memperoleh laba yang besar pada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan akibat penurunan nilai profitabilitas tahun tersebut. Ketika laba menurun, dividen yang diterima oleh bisnis juga dapat menurun, seperti pada fenomena di atas.

*Leverage* berdampak negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan, yaitu dapat menghasilkan laba yang tinggi, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar *leverage* yang terkait dan semakin besar risiko keuangan perusahaan. Karena penggunaan utang ditujukan untuk mencapai laba yang diharapkan perusahaan, maka kewajiban membayar utang lebih

diutamakan daripada pembayaran deviden, sehingga laba bersih yang dicapai tidak serta merta mengikuti kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Karena semakin tinggi minat pada obligasi korporasi, semakin sedikit perusahaan yang akan membayar deviden (Yasa & Wirawati, 2016)

Untuk itu dalam sebuah perusahaan *leverage* juga perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap pembagian deviden. Hal ini didukung dengan adanya survey yang sudah dilakukan oleh (sintia elisabeth wowiling, 2020), yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode 2011-2015. Dengan menggunakan beberapa permasalahan dan fenomena di atas, penulis bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya rasio pembayaran deviden.

Dividen adalah keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham atas keuntungan yang dimiliki perusahaan. Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan suatu perusahaan (Debi Monika & Sudjarni, 2017) Kebijakan deviden merupakan keputusan yang diambil setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh keuntungan. Informasi yang terkandung dalam pengumuman pembayaran deviden perusahaan memberi sinyal kepada investor tentang perubahan harga saham. Perusahaan yang membayar deviden dianggap berkinerja baik dan menghasilkan keuntungan, menarik lebih banyak investor dan meningkatkan permintaan saham perusahaan.

Mnurut Teori Clientele Effect pemegang saham memiliki pandangan yang berbeda tentang kebijakan deviden perusahaan. Investor yang membutuhkan pendapatan terus menerus lebih memilih tingkat pembayaran yang tinggi. Di sisi lain, investor yang tidak terlalu membutuhkan uang justru lebih memilih perusahaan untuk mempertahankan sebagian besar laba perusahaan. Menurut (Sofiantin, 2020) kebijakan deviden mau tidak mau menjelaskan apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya secara internal. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba dalam bentuk deviden, maka laba ditahan akan berkurang. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh nilai modal dan kewajiban. Jika nilai komitmen dianggap tetap, nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk dicatat bahwa membayar deviden kepada suatu perusahaan dapat mengurangi kapasitas investasi perusahaan jika harga saham secara keseluruhan naik. Kebijakan deviden juga diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang menggambarkan perbandingan antara deviden per saham dan laba per saham. Kebijakan deviden juga merupakan pertanda baik bagi suatu perusahaan ketika investor ingin membeli saham perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Jika suatu perusahaan dapat membayarkan deviden yang tinggi, maka harga saham yang tinggi juga akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi.

(Hayati & Andini, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. (Krisardiyansah, 2012) Pengertian tingkat pengembalian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan dan menghasilkan keuntungan dan ukuran efisiensi operasional dalam suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang mendasari pembayaran deviden (Novita Sari & Sudjarni, 2015). Profitabilitas perusahaan adalah cara untuk menilai secara akurat berapa banyak keuntungan yang Anda peroleh dari aktivitas bisnis Anda. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

*Leverage* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam membiayai suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban ekuitasnya. *Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi kreditur (CATUR, 2016). Rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi semua kewajibannya dan dinyatakan dalam jumlah saham diperusahaan yang digunakan untuk membayar hutangnya (CATUR, 2016).

(Michell Suharli, 2003) menggambarkan tentang pembayaran dividen yang optimal sebagai sinyal dari profitabilitas di masa depan. Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dividen dapat menjadi sinyal bagi investor. Pernyataan ini didukung oleh teori sinyal, khususnya bahwa kebijakan menaikkan dividen dapat memberi sinyal kepada investor tentang prospek perusahaan dan prospek masa depan perusahaan. Berdasarkan sebuah survei (Silaban & Purnawati, 2016) profitabilitas ditemukan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Jika pengembalian investasi sangat menguntungkan, dividen akan dibayarkan sesuai dengan keuntungan. Survei serupa dikemukakan oleh (Yudiana I Gede Yoga, 2016), (COMAH, 2017), (Ginting, 2018) serta (Meidyna Ida Ayu Nabila, 2020) mengklaim bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 berdasarkan uji statistik menggunakan uji-T dengan nilai signifikansi 0,002. Artinya return on assets (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini didasarkan pada teori dan latar belakang masalah.

H1 : Profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan Dividen (Y) yang diukur menggunakan DPR.

H2 : Variabel *Leverage* (X2) yang diukur menggunakan rasio pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Y) yang diukur menggunakan DPR.

Peningkatan penggunaan utang akan mengurangi pembayaran dividen karena perusahaan memiliki biaya tetap yang tinggi, sehingga akan memprioritaskan pembayaran utang dan hal ini akan mempengaruhi pembayaran dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh (Rika Dwi Ayu Parmitasari, 2015) dan (Ni Luh Ayu Putri Cahyani, 2017) untuk hasil analisis data dengan uji statistik dengan uji-T menunjukkan bahwa pengaruh leverage (DER) memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh pada kebijakan dividen (Y).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan statistik yaitu alat/*instrument* untuk melakukan analisis serta mencari tahu apakah ada pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variable dependen dan juga untuk membuat kesimpulan dari hasil perhitungan dengan data-data tersebut. Maka dari itu survei ini menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif karna berhubungan dengan data-data *statistic*. Serta data kuantitatif dalam hasil ini diperoleh dari laporan keuangan yang langsung diterbitkan dalam perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia selama periode survei yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel: Variabel Bebas (*Independent variable*) dimana profitabilitas dan *leverage* yang dilambangkan dengan X1, X2, dengan Indikator yang digunakan adalah ROA dan DER. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu kebijakan dividen yang dilambangkan dengan Y dan indikator yang digunakan adalah *Divident payout ratio*.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	PENGUKURAN
KEBIJAKAN DIVIDEN	<p>Dividen adalah laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dengan laba ditahan dan dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan (Destia Aktarina, 2021). Penelitian ini memproksikan kebijakan dividen dengan (DPR). Menurut (Amala Mohammad Nanda Rizaldi, 2021) <i>Divident Payout Ratio</i> dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\text{DividentPayoutRatio}}{\text{Earning Per Share}} = \text{Dividend Per share} \times 100\% \quad (1)$

**PROFITABILITAS**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari dan menghasilkan keuntungan, selain menjadi acuan dalam pembayaran dividen dan memberikan ukuran efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Penelitian ini memproksikan profitabilitas dengan Return on Assets (ROA). Rasio ini menggambarkan perbandingan laba bersih terhadap total aset yang mengukur tingkat pengembalian total aset setelah bunga dan pajak, menurut (Akmal ,Zainudin, 2016). Dengan rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Return On Asset} = \text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

**LEVERAGE**

*Leverage* (Debi Monika & Sudjarni, 2017) Rasio *leverage* menggambarkan jumlah modal hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam semua operasinya. *Leverage* dalam penelitian ini dinyatakan sebagai *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui besarnya modal yang digunakan untuk menutupi keseluruhan utang kepada pihak asing. Rasio ini menggambarkan perbandingan keuntungan bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak Menurut Sartono (2012). Rumus return on asset adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

Populasi pada survei ini ialah perusahaan manufaktur disektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2017-2019 sebanyak 53 perusahaan dengan dikalikan 3 tahun periode laporan keuangan. Selanjutnya penentuan sampel penelitian adalah penggunaan teknik *Purposive Sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Indeks sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017 sampai tahun 2019.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang digunakan sebagai analisis perusahaan manufaktur yang membagikan Dividen pada periode Tahun 2017-2019.
4. Berikut ini merupakan sampel yang dihasilkan melalui teknik *purposive sampling* :

Tabel 2 : Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian Perusahaan Industri barang konsumsi

No	NamaPerusahaan	Kode
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF



4	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
7	Gudang Garam Tbk	GGRM
8	H.M.Sampoerna Tbk	HMSP
9	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
10	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
11	Kalbe Farma Tbk	KIBF
12	Kino Indonesia Tbk	KINO
13	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
14	Chitose Internasional Tbk	CINT

Sumber :DataOlahan,2021

Metode analisis data dalam survei ini adalah regresi data panel dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 2.630 + 1.013 \text{ ROA} + \text{DER} 0.033 + e \quad (4)$$

Keterangan:

DER = *Debt To Equity Ratio*

ROA= *Return On Asset*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Leverage

$\alpha$  = Konstanta

e = eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum uji regresi sebelumnya, Uji Asumsi dijalankan untuk menentukan apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan model regresi..

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas	Multikolonieritas	Heteroskedastisitas	Autokorelasi
Asymp.Sig.(2-tailed) 0,922	Tol X1: 0,997 X2: 0,997	VIF 1,003 1,003	Sig X1:0,922 X2:0,317 Dw-Test 1,882

Data Olahan 2021

Berdasarkan survei yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen dari pengujian asumsi klasik yang tersaji dalam tabel 3. bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,922 > 0,05$ , hasil pengujian dengan uji normal P-P Plot Regression dengan hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal. Uji normalitas ini

juga menggunakan uji multikolonieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika toleransi  $>0.10$  sama dengan  $VIF < 10.00$  berarti tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai  $Tolerance > 0,997$ , dan  $VIF < 1.003$  maka dapat disimpulkan bahwa berarti tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai  $d$ . Asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi jika nilai *Durbin-Watson* statistik berada di antara  $2 - 4d$  dan  $4 - 2d$ . Dari hasil uji *Durbin-Watson* didapatkan nilai sebesar 1.882 (lampiran ), sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel klasifikasi untuk nilai  $d$  yaitu  $1.47520 < D-W < 2.3852$ .

Dalam survei ini yang menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25, fokus penelitian adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR) (Y) sebagai variabel terikat (Dependent), dan *Return on Asset* (ROA) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) adalah variabel bebas.

Tabel 4. Tebel Uji (T - tes)

Tabel.4.Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,630	0,597		4,401	0,001		
	ROA	-0,013	0,125	-0,029	-0,100	0,002	0,997	1,003
	DER	-0,033	0,031	-0,301	-1,048	0,004	0,997	1,003

a. Dependent Variable: DPR

Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh masing-masing profitabilitas (X1) dan *leverage* (X2) terhadap kebijakan dividen (Y) dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi. Variabel berpengaruh signifikan terhadap (Y) bila nilai signifikansinya  $< 0.05$ . Berdasarkan pengujian statistik melalui uji t, profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen (DPR). Survei ini sejalan dengan penelitian (Nurpadilah Itsna, 2013) (sintia elisabeth wowiling, 2020), (Debi Monika & Sudjarni, 2017). Berdasarkan hal tersebut, profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (Y). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang cenderung membayar sebagian besar keuntungan mereka sebagai dividen. Semakin besar laba, semakin mampu perusahaan membayar dividen. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan ingin membayar, maka diperlukan profitabilitas.

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji t menunjukkan, *leverage* rasio pembayaran dividen memiliki pengaruh yang besar terhadap kebijakan dividen (DPR). Hasil survei ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rika Dwi Ayu Parmitasari, 2015), (HENDIKA, 2016), (Yudiana I Gede Yoga, 2016) yang menyatakan bahwa *leverage* (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen (Y). Hasil survei *Leverage* (DER) yang tidak berpengaruh signifikan tersebut disebabkan karena jika suatu perusahaan memutuskan untuk melunasi hutangnya dari laba ditahan, sebagian besar pendapatan perusahaan harus digunakan untuk modal perusahaan. Ini berarti hanya dapat membayar sebagian kecil dari penghasilan sebagai dividen. Besarnya *financial leverage* rasio pembayaran dividen tergantung pada tingkat bunga pinjaman. Semakin tinggi *financial leverage*, semakin tinggi pula risiko anggaran yang harus ditanggung perusahaan. Berikut Interpretasi nilai P dengan menguji hipotesis koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Semakin besar R dalam model ringkasan, semakin dekat hubungan antar variabel. Sifat hubungan antar variabel ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. nilai P Value

Nilai R	Interpretasi
0.0-0.19	Sangat tidak erat
0.2-0.39	Tidak erat
0.4-0.59	Cukup erat
0.6-0.79	Erat
0.8-0.99	Sangat erat

Tabel 6. Coefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.30	0,93	-0,072	1,47520	1,882

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR

a. Dependent Variable: DER

Sumber SPSS versi 25

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai R masing-masing adalah 0.30 atau 30%. Artinya hubungan antara kebijakan dividen atau rasio pembayaran dividen dan variabel independen return on assets (ROA) dan *leverage* (DPR) sangat erat. Tabel ini menunjukkan nilai *R square* untuk penelitian ini yaitu sebesar 0.93 yang berarti 93%. Variasi pada variabel dependen dan variabel independen, sisanya 7%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam survei ini.

Tabel 7. Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Nilai t	
ROA	1,013	4,401	Konstanta: F Sig: 0.001 R: 0.30 R Square: 0.093
DER	0,033	0,100	
		1,048	

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* rasio pembayaran dividen terhadap kebijakan dividen yang menggambarkan seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi hutang yang digunakan untuk membiayai operasi, ekspansi, dan investasi perusahaan.

Hasil pengujian melalui parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) yang diukur menggunakan *Divident Payout Ratio* (DPR). Hasil pengujian secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X2) yang diukur menggunakan *Dividend Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) yang diukur dengan rasio pembayaran dividen.

Perusahaan diharapkan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari hasil survei ini sebagai imbalan untuk memutuskan kebijakan yang mereka operasikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, sehingga investor yang berinvestasi pada saham dan calon investor akan mengandalkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan



investasi. Untuk survei selanjutnya hendaknya menggunakan proksi lainnya sehingga dapat dilihat ada tidaknya perubahan hasil dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Zainudin, Y. R. (2016). Pengaruh *Return On Asset, Sales Growth, Firm Size* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 1–16.
- Amala Mohammad Nanda Rizaldi. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 1–15.
- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Potential*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.
- Catur, N. (2016). Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Quick Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover* Dan *Firm Size* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, 1–36.
- Comah, S. (2017). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(April 2009), 1060–1087.
- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905.
- Destia Aktarina, R. K. (2021). Pengaruh Laba Bersih, Pertumbuhan Perusahaan Dan ROI Terhadap Dividen Kas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama Palembang*, 6(1), 40–58.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Hayati, N., & Andini. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53, 1–20.
- Hendika, A. P. (2016). Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk, May, 31–48.
- Krisardiyansah. (2012). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. *Ilmu Dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 1–22.
- Meidyna Ida Ayu Nabila, M. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Pemeditasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia, 212–225.
- Michell Suharli. (2003). Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya), 1–18.
- Ni Luh Ayu Putri Cahyani, I. B. B. (2017). Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di BEI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia, 6(10), 5262–5286.
- Novita Sari, K., & Sudjarni, L. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(10), 255134.
- Nurpadilah Itsna. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

- (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia 99-117.
- Ratna Damayanti , Fithri Setya Marwati, R. W. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. Universitas Islam Batik Surakarta, 1(2), 183–194.
- Rika Dwi Ayu Parmitasari, H. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta *Islamic Index* (Jii) Periode Tahun 2011-2015. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 1–24.
- Silaban, D., & Purnawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(2)
- Sintia Elisabeth Wowiling. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sofiantin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 47–57.
- Yasa, KadP ek Dwi Mahendra, & Wirawati, Ni Gusti Putu. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Pada *Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16, 921–950.
- Yudiana I Gede Yoga, Y. I. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Investment Opportunity Set* Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 112–141.
- Yulita Rindawati. (2004). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. studi empiris pada perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Unpas, 16–45.